

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA DI KOPERASI LKMS-A GAPOKTAN PANAMPUANG PRIMA KABUPATEN AGAM

Ratu Hazira *¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
haziratu@gmail.com

Novera Martilova

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
martilovanovera@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of munabahah financing on the economic welfare of members in the Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam. The research method used is a quantitative method, the population in this study is customers who use cheap financing at the Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam, the research technique used in sampling in this study is a simple random sample using the Slovin formula so that the sample used in research as many as 69 respondents. This study used research instrument tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis techniques and to test the hypothesis used the coefficient of determination test (R) and partial test or test (t). Data research instruments used questionnaires with a scale that had been tested and met the requirements. validity and reliability. The results obtained from this study indicate that murabahah financing variables have a significant influence on the economic welfare of members with a t count > t table = 5.090 1.996. Based on the significance value of the output of SPSS 26.0 with a significance value of 0.000 > 0.05. the coefficient of determination (R square) is 27.9%, which can be said that the effect of variable X on variable Y is weak and the contribution is small, while the remaining 72.1% is influenced by other variables not included in this study. Other variables are infrastructure, use of technology, access to government assistance and location of residence.

Keywords: *murabahah financing ; members' economic well-being*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan ekonomi anggota di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, populasi dalam penelitian ini nasabah yang menggunakan pembiayaan murabahah di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam, teknik penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan

¹ Corresponding author.

menggunakan rumus *Slovin* sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 69 orang responden. Penelitian ini menggunakan uji instrument penelitian, uji asumsi klasik, teknik analisis regresi linear sederhana dan untuk menguji hipotesis digunakan uji koefisien determinasi (R) dan uji parsial atau uji (t). Instrumen penelitian data menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang sudah di uji dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi anggota dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,090 > 1,996$. Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS 26.0 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ koefisien determinasi (R square) sebesar 27,9%, dimana dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan kontribusinya kecil, sedangkan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel lainnya yaitu infrastruktur, pemanfaatan teknologi, akses bantuan pemerintah dan lokasi tempat tinggal.

Kata Kunci: *pembiayaan murabahah ; kesejahteraan ekonomi anggota*

PENDAHULUAN

Di Indonesia kebijakan pemerintah terhadap pengembangan Usaha Kecil Menengah (UMKM) dan kelembagaan koperasi saat ini terfokus di Kementerian Negara Koperasi dan UMKM, meskipun program-program terkait juga dikembangkan oleh instansi pemerintah lainnya. Pengembangan koperasi dan UKM perlu mendapatkan perhatian lebih, baik dari pemerintah maupun dari masyarakatnya sendiri. Sekarang ini sudah mulai banyak terlihat peran-peran ataupun keterkaitan pemerintah maupun masyarakat terhadap sektor koperasi maupun UKM ini. Hal ini bisa dilihat dari program-program yang dikeluarkan pemerintah untuk pengelolaan bidang ini (Dewi Ambarwati, 2017).

Dilihat dari perkembangan ekonomi saat ini tidak terlepas dari peran lembaga-lembaga keuangan sebagai mediasi antara subjek dan objek ekonomi guna mengembangkan sektor riil. Adanya lembaga keuangan mikro syariah dalam bentuk koperasi LKMS menjadi alternatif bagi masyarakat perdesaan agar terlepas dari jerat sistem rentenir. Terlepas dari jerat rentenir artinya terlepas dari sistem bunga yang diharamkan dalam islam, dan koperasi LKMS menjadi lembaga keuangan berbasis syariah yang tidak hanya membebaskan rakyat dari kegiatan haram namun juga memberikan sumbangsih aktif terhadap pemberdayaan serta peningkatan kesejahteraan.

Koperasi LKMS merupakan lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam skala usaha mikro kepada anggotanya dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan yang di dalam operasionalnya menerapkan prinsip syariah. Sedangkan LKMS-A Gapoktan

merupakan lembaga keuangan mikro yang tumbuh dan berasal dari kelompok tani yang memberikan pelayanan jasa keuangan kepada masyarakat tani dan pelaku agribisnis. Kelembagaan di tumbuh kembangkan berdasarkan semangat untuk memajukan usaha tani. Namun bedanya pada Koperasi LKMS-A di Panampuang Prima sekarang sudah melayani masyarakat yang kekurangan dana serta yang ingin meminjam modal usaha tidak hanya khusus untuk para petani saja melainkan untuk para masyarakat yang bekerja dibidang usaha lainnya.

Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima ini didirikan pada tahun 2008. Koperasi LKMS-A ini mempunyai anggota dimana tercatat pada tahun 2022 yang beranggotakan 298 orang yang sudah bergabung.

Tabel 1.1 Anggota Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima

Tahun	Jumlah anggota	Persentase
2018	314	-
2019	306	-2,5%
2020	305	-0,3%
2021	299	-1,9%
2022	298	-0,3%

Sumber: Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima

Sebagaimana yang terdapat pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun terjadi penurunan anggota yang beragam. Penurunan anggota yang cukup banyak terjadi pada tahun 2019 dimana persentasenya yaitu -2,5% dengan penurunan anggota sebanyak 8 orang anggota yang keluar. Kemudian pada tahun 2020 dan 2022 terjadi penurunan anggota yang sangat sedikit yaitu 1 orang dengan persentase -0,3%. Dengan demikian dari tahun 2018-2022 anggota koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima terjadi penurunan yang beragam tiap tahunnya.

Selanjutnya mengenai sistem penyaluran dana di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima. Dimana sesuai dengan pasal 41 UU Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Permodalan yang didapatkan oleh koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima berasal dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Saham, Simpanan Masyarakat, Simpanan Pendidikan, dan lain-lainnya serta pernyataan modal dari Gapoktan. Dari sumber permodalan tersebut koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima menyalurkan dana kepada anggotanya, produk yang dipakai dalam penyaluran dana pada koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima ini berbagai macam, namun produk yang sering digunakan yaitu pembiayaan murabahah dan Qardh (Laporan RAT, 2021).

Pembiayaan murabahah yang disediakan oleh pihak koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima bertujuan untuk menambah modal usaha para anggota yang menggunakan pembiayaan. Penambahan modal usaha diharapkan

mampu meningkatkan perekonomian anggota. Peningkatan perekonomian tersebut dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan kesejahteraan anggota. Pendapatan usaha tersebut tergantung besar kecilnya modal yang digunakan, jika modal yang dikeluarkan oleh anggota besar maka pendapatan yang diterima oleh anggota akan bertambah, begitu juga dengan sebaliknya jika modal yang dikeluarkan oleh anggota kecil maka pendapatan yang diterima anggota akan sedikit. Untuk itu diperlukan adanya pemberian pembiayaan dalam menjalankan suatu usaha guna meningkatkan pendapatan usaha anggotanya. Sedangkan pembiayaan Qardh adalah akad pinjaman yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama pada waktu yang disepakati.

Tabel 2.1 Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah

Tahun	Jumlah Nasabah	Jumlah Pembiayaan
2018	153 orang	Rp 979.619.500,00
2019	141 orang	Rp 1.098.436.000,00
2020	128 orang	Rp 978.268.000,00
2021	139 orang	Rp 1.020.466.000,00
2022	114 orang	Rp 937.200.000,00
Total	675 orang	Rp 5.013.989.500,00

Sumber: Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima

Tabel diatas merupakan data penyaluran dana dengan sistem pembiayaan murabahah, dimana anggota menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan usahanya, dari data diatas penyaluran dana tertinggi terjadi pada tahun 2019 dimana terdapat 141 orang anggota yang menerima penyaluran dana dengan jumlah pembiayaan sebanyak Rp 1.098.436.000,00. Kemudian untuk penyaluran dana terendah terjadi pada tahun 2022, dimana jumlah pembiayaan yang disalurkan sebanyak Rp 937.200.000,00 kepada 114 orang anggota. Dengan demikian penyaluran dana pembiayaan murabahah dari tahun 2018-2022 pada Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima sejumlah Rp 5.013.989.500,00, dengan total anggota sebanyak 675 orang menggunakan akad murabahah.

Penyaluran dana dengan sistem pembiayaan murabahah di koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima, dimana anggota menggunakan dana tersebut untuk modal dan kebutuhan usahanya, akan tetapi yang menjadi masalahnya adalah bagaimana dana itu dikelola oleh anggota dan sejauh mana dampaknya terhadap pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi serta peningkatan kondisi perekonomian anggota yang belum diketahui secara akurat dan komprehensif, karena seharusnya dengan adanya penyaluran dan pembiayaan ini semestinya kesejahteraan dan kondisi perekonomian anggotanya juga semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dimana digunakan untuk mengukur pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan ekonomi anggota di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam. Penelitian dilaksanakan di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam yang terletak di Jorong Surau Lauik, Nagari Panampuang, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Data primer dalam penelitian ini hasil jawaban angket dari seluruh responden yaitu nasabah pembiayaan murabahah dari Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang terdaftar menerima pembiayaan murabahah pada Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima pada tahun 2022 yang berjumlah sebanyak 114 orang. Penulis menggunakan rumus *slovin* untuk mendapatkan responden yang akan diteliti.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{114}{114(0.075)^2 + 1}$$
$$= 69$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = standard error (7.5% = 0.075)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diteliti berjumlah 69 orang nasabah.

Teknik Analisis Data

Uji instrumen penelitian

1. Uji validitas adalah alat ukur untuk menentukan pernyataan kuesioner itu layak atau tidak layak (valid).
2. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruksi (Muri Yusuf, 2014).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak (Adi Setiawan, 2013).
2. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi diantara data pengamatan, dimana munculnya data tidak dipengaruhi oleh data yang sebelumnya.

Uji Regresi Linear Sederhana

Merupakan metode *statistic* yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap akibatnya (Y).

Regresi akan menghasilkan angka kuantitatif dan menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan untuk estimasi dan kedudukan variabel regresi.

Rumus Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

Y = Kesejahteraan Ekonomi Anggota

a = Nilai konstanta

b = koefisien regresi

X= Pembiayaan Murabahah

e = Standar error

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui signifikasi variabel. Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen.
2. Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel (Hartono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Murabahah (X)

Pernyataan	r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel} (N=67, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
X.1	0,380	0,236	Valid
X.2	0,464	0,236	Valid
X.3	0,384	0,236	Valid
X.4	0,432	0,236	Valid
X.5	0,430	0,236	Valid
X.6	0,467	0,236	Valid
X.7	0,548	0,236	Valid
X.8	0,259	0,236	Valid
X.9	0,315	0,236	Valid
X.10	0,373	0,236	Valid

Sumber :hasil olahan data melalui SPSS versi 26. 2023

Dari hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semua butir angket yang digunakan dalam variabel pembiayaan murabahah (X) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,236.

Tabel 4.2 Hasil Uji validitas kesejahteraan ekonomi anggota (Y)

Pernyataan	r_{hitung} Corrected Item- Total Correlation	r_{tabel} (N=67, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
------------	--	--	------------

Y.1	0,463	0,236	Valid
Y.2	0,347	0,236	Valid
Y.3	0,483	0,236	Valid
Y.4	0,711	0,236	Valid
Y.5	0,555	0,236	Valid
Y.6	0,644	0,236	Valid
Y.7	0,433	0,236	Valid

Sumber :hasil olahan data melalui SPSS versi 26. 2023

Dari hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semua butir angket yang digunakan dalam variabel kesejahteraan ekonomi anggota (Y) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,236.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.657	17

Sumber :hasil olahan data melalui SPSS versi 26. 2023

Dari hasil di atas diketahui nilai *alpha cronbach* sebesar 0,757 dengan jumlah pernyataan keseluruhan 17 item, dapat disimpulkan bahwa angket yang di uji oleh peneliti bersifat *reliable* karena variabel X dan Variabel Y memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60 yaitu $0,657 > 0,60$ jadi dapat dikatakan bahwa alat ukur penelitian bersifat *reliable* atau handal dengan demikian secara keseluruhan layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov^a

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardi zed Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54882764
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.079
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas diketahui signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual distribusi bernilai normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.528 ^a	.279	.268	1.56034	1.982

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi Anggota

Dari hasil di atas diketahui nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,982. Untuk mencari uji korelasi bisa berdasarkan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikan $\alpha = 5\%$ dengan rumus $(k ; N)$, dengan k (variabel bebas) = 1 dan N (sampel) = 69, maka diperoleh nilai DU (1,639) dan nilai DL (1,580). Dapat disimpulkan, tidak ada autokorelasi bila nilai $DU < D < 4-DU$ maka dikatakan tidak ada autokorelasi. Nilai $(1,639 < 1,982 < 2,361)$ maka tidak adanya gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.070	4.256		1.661	.101
	Pembiayaan	.529	.104	.528	5.090	.000
	Murabahah					

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi Anggota

Dari hasil di atas maka model persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 7,070 + 0,529X + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana tersebut adalah:

- Nilai konstantan sebesar 7,070 artinya jika variabel pembiayaan murabahah (X) bernilai konstanta atau nol, maka variabel kesejahteraan ekonomi anggota (Y) tetap sebesar 7,070.
- Nilai koefisien variabel pembiayaan murabahah (X) sebesar 0,529, artinya jika nilai variabel pembiayaan murabahah mengalami kenaikan 1 satuan maka akan menyebabkan kesejahteraan ekonomi anggota meningkat sebesar 0,529. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan murabahah (X) dengan kesejahteraan ekonomi anggota (Y).

Jadi nilai (a) atau konstanta sebesar 7,070. nilai ini menunjukkan bahwa pada pembiayaan murabahah (X) bernilai nol atau tidak meningkat, maka kesejahteraan ekonomi anggota (Y) akan tetap bernilai 7,070 koefisien regresi ini nilai (b) sebesar 0,529 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah. Artinya jika pembiayaan murabahah ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkat kesejahteraan ekonomi anggota sebesar 0,529. Terjadi hubungan antara pembiayaan murabahah (X) dengan kesejahteraan ekonomi anggota (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.528 ^a	.279	.268	1.56034

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi Anggota

Dari hasil di atas nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,279 atau 27,9%, yang berarti bahwa variabel pembiayaan murabahah (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan ekonomi anggota (Y) sebesar 0,279 atau 27,9%, dimana dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan kontribusinya kecil, sedangkan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel lainnya yaitu infrastruktur, pemanfaatan teknologi, akses bantuan pemerintah dan lokasi tempat tinggal.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.070	4.256		1.661	.101
	Pembiayaan Murabahah	.529	.104	.528	5.090	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi Anggota

Dari hasil di atas dijelaskan bahwa pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kesejahteraan ekonomi anggota di dapatkan t_{hitung} pembiayaan murabahah 5,090 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,996. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,090 > 1,996$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi anggota (Y) karena nilai signifikan dibawah 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak artinya variabel pembiayaan murabahah memiliki berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi anggota di koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam yang dibuktikan dengan $0,000 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dilihat dari hasil uji t menunjukan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,090 > 1,996$ dapat dikatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi anggota di koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Dian Anisha Putri yaitu sama-sama mendapatkan hasil yang signifikan dimana pembiayaan murabahah (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan nasabah pelaku UMKM (Y). Hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teori Usman Yatim dimana pembiayaan murabahah sebagai modal usaha dapat menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan serta dapat mencapai kesejahteraan ekonomi anggota. Jadi dapat dikatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi anggota sesuai dengan teori diatas dengan adanya modal bisa memudahkan anggota untuk mencapai kesejahteraan. Berdasarkan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,279 atau 27,9%, yang berarti bahwa variabel pembiayaan murabahah (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan ekonomi anggota (Y) dimana dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan kontribusinya kecil, sedangkan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel lainnya yaitu infrastruktur, pemanfaatan teknologi, akses bantuan pemerintah dan lokasi tempat tinggal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi anggota, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{hitung} pembiayaan murabahah 5,090 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,996, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,090 > 1,996$) menunjukkan variabel pembiayaan murabahah mempunyai tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat dikatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi anggota di Koperasi LKMS-A Gapoktan Panampuang Prima Kabupaten Agam. Berdasarkan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,279 atau 27,9%, yang berarti bahwa variabel pembiayaan murabahah (X) berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan ekonomi anggota (Y) dimana dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan kontribusinya kecil, sedangkan sisanya 72,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Variabel lainnya yaitu infrastruktur, pemanfaatan teknologi, akses bantuan pemerintah dan lokasi tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Faizul. 2020. *Pariwisata Halal Dan Peningkatan Kesejahteraan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Amalia, Euis. 2016. *Keuangan Mikro Syariah*. Bekasi: Gramata Publishing.
- Amar, Faozan. 2016. *Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Jakarta Selatan: UHAMKA Press.
- Ansar. 2017. *Teori Ekonomi Mikro*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi III*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, Abdul, dkk. 2020. *Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Terbelenggu Isu Batal Demi Hukum*. Jakarta Selatan: IFR.
- Basri, Ikhwan Abidin. 2005. *Islam Dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bugin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Burhanuddin S. 2013. *Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia*. Malang: UIN Maliki Press.
- Fatmawati, Eka dkk. 2022. *Potensi Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam*. Jambi: Zabags Qu Publish.
- Herlina. 2021. *Implementasi Pembiayaan Murabahah Dan Strategi Manajemen Risiko Pada Bank Syariah*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Iska, Syukri Dan Rizal. 2005. *Lembaga Keuangan Syariah*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Laporan Tahunan Koperasi LKMS-A Panampuang Prima Tahun Buku 2021. Panampuang: Tidak Diterbitkan.
- Mardani. 2015. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Markhamah, dkk. 2021. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*. Jawa Tengah: Muhammadiyah Universitas Press.

- Prasetya, Bambang. 2005. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survei, LP3ES*, cet ke-2.
- Sudiarti, Sri. 2018. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Sumatera Utara: FEBE UIN-SU Press.
- Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mxed Methods)”*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 1993. *Metode Ramalan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. Ke-1.
- Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang: Empat Dua.
- Yatim, Usman dan Enny A hendargo. 1992. *Zakat Dan Pajak*. Jakarta: PT Bina Rena Parier.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zaman, Nur, dkk. 2021. *Sumber Daya Dan Kesejahteraan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.